

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai sebuah mukjizat melalui perantara Malaikat Jibril yang kemudian dibukukan dalam suatu mushaf dan bernilai ibadah bagi yang membacanya. Tujuan diturunkannya Al-Qur'an salah satunya agar menjadi petunjuk hidup untuk umat beragama Islam.¹ Allah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 2 :

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya : kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.

Membaca, mempelajari serta mengamalkan isi Al-Qur'an merupakan suatu kewajiban bagi umat beragama Islam. Sebagai seorang peserta didik sangat dianjurkan untuk mempelajari Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an pada peserta didik tujuan utamanya yaitu bagaimana para peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. karena dengan membaca Al-Qur'an bisa menambah kecintaan kepada Allah dan Nabi Muhammad SAW. Yang akan membentuk sebuah pemahaman serta bisa mengamalkan dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan.²

Peserta didik merupakan objek pendidikan yang dapat diartikan pihak yang harus diarahkan, dibina maupun dilatih oleh pendidik untuk mempersiapkan menjadi manusia yang kokoh iman dan

¹ Rosihon anwar, *Pengantar studi islam*, (Bandung : CV. Pustaka setia,2017),hal. 163

² Supardi, *Perbandingan metode baca Al-Qur'an*, (Malang:Lemli, 2004),Hal. 9

Islamnya serta berakhlak yang mulia. Seorang pendidik di Madrasah Tsanawiyah memiliki peran diantaranya pengolahan, perencanaan, pengevaluasian dan pembimbing kegiatan dengan sebaik-baiknya. Di sisi lain juga pendidik harus memahami karakter maupun latar belakang dari peserta didik serta mengetahui tujuan apa yang harus dilakukan setelah adanya proses pembelajaran sehingga mendapatkan pengalaman belajar yang baik dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Di masa sekarang ini banyak sekali metode-metode dalam mempelajari Al-Qur'an agar cepat untuk dipahami dari kalangan anak-anak, remaja maupun dewasa diantaranya ada metode ummi, metode ma'arif, metode iqro', metode usmani dan lain-lain. Metode usmani merupakan metode yang memiliki keunikan yakni salah satu metode yang menggabungkan antara tiga metode yaitu metode riwayat, metode belajar membaca Al-Qur'an dan metode diroyah yang di susun dalam sebuah rangkaian materi yang sangat mudah untuk belajar dari berbagai tingkatan.³

Metode riwayat merupakan pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan langsung kepada seorang guru dengan metode yang benar. Seperti awal mulanya Al-Qur'an yang diajarkan oleh Allah SWT. kepada Malaikat jibril kemudian jibril mengajarkannya kepada Nabi Muhammad SAW. Kemudian oleh Nabi Muhammad SAW. diajarkan langsung kepada para sahabat dengan pembelajaran yang murni yang diperoleh Nabi Muhammad SAW. dari Malaikat Jibril.

Metode belajar membaca Al-Qur'an merupakan pembelajaran Al-Qur'an dengan menciptakan pembelajaran yang praktis dan mudah. Sehingga dapat diterima dari berbagai kalangan tidak hanya anak-anak saja melainkan dari remaja, dewasa bahkan orang tua.

³ Saiful bakhri, *Metode praktis belajar membaca Al-Qur'an "Usmani"* (Blitar: LPQ, 2009), hal 4

Metode diroyah merupakan penafsiran Al-Qur'an yang bersumber dari hasil pemikiran. Yang dikembangkan oleh Imam Kholil bin Ahmad dengan memunculkan kaidah-kaidah Tajwid. Dan banyak diterapkan di berbagai Pesantren kitab di pulau Jawa.⁴

Selain menggunakan metode yang efektif dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, juga diperlukannya kesungguhan dalam membimbing dari seorang pendidik. Metode guru untuk menggunakan metode yang tepat dalam mendidik disesuaikan pula dengan kemampuan peserta didiknya dan juga mampu mengupayakan supaya pembelajaran yang diberikan dapat dengan mudah diterima mudah oleh peserta didik.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, MTs Ma'arif NU Bacem ini merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam swasta yang menyadari akan pentingnya sebuah Al-Qur'an kepada peserta didiknya. Pada lembaga MTs Ma'arif NU Bacem ini menciptakan ekstrakurikuler membaca Al-Qur'an dengan menerapkan metode usmani sebagai program unggulan sekolah yang sudah diterapkan selama 7 Tahun. Dalam menerapkan program ini harapannya semua lulusan kelas IX MTs Ma'arif NU Bacem bisa lancar dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid. Bpk. Imam Syafi'I S.Pd. salah satu guru MTs Ma'arif NU Bacem menyatakan :

“Madrasah ini meskipun madrasah swasta tetapi memiliki banyak sekali program unggulan salah satunya metode usmani yang sudah berjalan selama 7 tahun ini yang di rasa begitu efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an serta mewujudkan salah satu misi MTs Ma'arif NU Bacem yakni mengamalkan dan menanamkan prinsip akidah Islam dalam pembelajaran serta kegiatan sehari-hari”⁵

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Farida Kustimiati S.Ag. beliau menegaskan :

“Dengan berdirinya Madrasah ini tidak hanya untuk menciptakan peserta didik agar berprestasi dalam bidang akademik saja, melainkan juga berprestasi di bidang non akademik serta menanamkan dan memperkuat nilai-nilai Islam pada peserta didik dengan melewati pembelajaran Al-Qur'an. Dengan pembelajaran Al-Qur'an tersebut tujuannya juga untuk

⁴ Tim Korektor Kab. Kediri, *Buku Pedoman Pendidikan Guru Mengajar*, Hal. 1

⁵ Imam Syafi'I, Guru MTs Ma'arif NU Bacem, 1 April 2022.

meningkatkan kemampuan peserta didik yang rata-rata masih belum lancar termasuk peserta didik baru yang lulusan dari Sekolah Dasar.”⁶

Dari dua perkataan tersebut dapat diketahui tujuan lain terciptanya program unggulan untuk mengantisipasi peserta didik baru yang rata-rata kurang begitu lancar dalam membaca Al-Qur’an serta masing-masing peserta didik memiliki cara yang berbeda-beda dalam membaca dan adanya berbagai peserta didik yang lulusan sekolah dasar sehingga dalam membaca Al-Qur’an masih banyak yang kurang lancar dan tidak mengenal metode dalam membaca Al-Qur’an serta kaidah-kaidah dalam tajwid. Untuk itu MTs Ma’arif NU Bacem menerapkan metode usmani yang itu semua disesuaikan dengan kemampuan dari peserta didik guna mempermudah dalam mempelajari Al-Qur’an serta menyamakan semua metode dalam membaca Al-Qur’an dari semua peserta didik dan membantu peserta didik dalam meningkatkan kualitas dalam membaca Al-Qur’an yang kelak ketika lulus kelas IX bisa menjadi lulusan yang baik dalam membaca Al-Qur’an.

Dalam metode usmani ini memiliki suatu keunggulan yang mana dalam penyampaian materi pembelajarannya disampaikan secara bertahap atau kesinambungan, tidak menyeleweng dari kaidah-kaidah ilmu tajwid dan dalam masing-masing juz atau jilid adanya target atau indikator sekaligus tujuan yang akan dicapai, penilaian dilakukan setiap kali dalam pertemuan oleh guru, serta selalu ada pembinaan dan pengawasan dari korcam dan pusat. Melihat hasil observasi yang dilakukan, peneliti tertarik mengambil judul **“Implementasi Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur’an Pada Peserta Didik Kelas IX Di MTs Ma’arif NU Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar”**.

B. Fokus Penelitian

⁶ Farida Kustimiati, Kepala MTs Ma’arif NU Bacem, 1 April 2022.

Penelitian ini akan difokuskan pada kajian mengenai Implementasi metode usmani dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an pada peserta didik kelas IX Di MTs Ma'arif NU Bacem. Terkait pertanyaan penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan metode usmani pada kelas IX di MTs Ma'arif NU Bacem?
2. Bagaimana implementasi metode usmani pada kelas IX di MTs Ma'arif NU Bacem?
3. Bagaimana evaluasi metode usmani kelas IX di MTs Ma'arif NU Bacem?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan metode usmani pada kelas IX di MTs Ma'arif NU Bacem.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi metode usmani pada kelas IX di MTs Ma'arif NU Bacem
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi metode usmani kelas IX di MTs Ma'arif NU Bacem.

D. Peneliti Terdahulu

No	Judul + Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Skripsi Penerapan Metode Utsmani dalam pembelajaran Al-Qur'an Di PTQ Al-Utsmani Jakarta Timur + (Diah kurniawati)	Sama-sama melakukan penelitian dengan penerapan metode usmani dalam membaca Al-Qur'an.	Segi objek tempat yang digunakan berbeda dan perbedaan tujuan dari penerapan metode Usmani.
2.	Jurnal Implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas IX di SMPIT Kaifa Ciomas Bogor Tahun ajaran 2019/2020 + mukhlis ridwanulaah.	Sama-sama melakukan penelitian dengan subyek peserta didik kelas IX, sama-sama mengidentifikasi metode agar mudah dalam mempelajari Al-Qur'an, Sama-sama menganalisis problematika dalam membaca Al-Qur'an.	Perbedaan penerapan metode yang digunakan, dalam jurnal tersebut menggunakan metode ummi sedangkan pada penelitian kali ini dengan menggunakan metode utsmani dan segi objek yang digunakan juga berbeda.
3.	Jurnal Pengaruh penerapan metode turki usmani dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an terhadap jaudah hafalan santri di pondok pesantren Al-Qur'an sirojul	Sama-sama mengidentifikasi tentang pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan.	Penelitian pada jurnal tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode

	'ulum sungai lilin musi Banyuasin + Faisal fuadi		penelitian kualitatif. Segi objek tempat juga berbeda. Pada jurnal ini mengidentifikasi pengaruh penerapan metode turki utsmani dalam pembelajaran tahfid Al-Qur'an sedangkan pada penelitian kali ini mengidentifikasi pembelajaran Al-Qur'an dari segi peningkatan kualitas.
--	---	--	--

Secara umum perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada fokus penelitian, objek penelitian serta jenis dan tujuan penelitian. Sedangkan persamaannya sama-sama melakukan penelitian tentang penggunaan metode usmani atau metode yang mudah dalam membaca Al-Qur'an serta pentingnya Al-Qur'an bagi peserta didik.

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Sebagai acuan pengetahuan untuk penelitian lain dalam menambah khazanah keilmuan tentang metode usmani dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

2. Secara praktis

a. Bagi Kepala sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi untuk menetapkan kebijakan agar tetap menerapkan dan mengembangkan metode usmani untuk memperbaiki proses pembelajaran Al-Qur'an sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

b. Bagi Guru

Sebagai rujukan bagi guru pada saat pra pembelajaran, saat akhir pembelajaran untuk memberikan pengarahan dalam perkembangan metode usmani untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an.

c. Bagi Siswa

Sebagai acuan dan pedoman supaya para peserta didik MTs Ma'arif NU Bacem dapat termotivasi dalam mengembangkan kemampuannya dalam mempelajari Al-Qur'an dengan tepat sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid.